

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TEKANAN
DARAH PADA PERAWAT DI RSUD
SITI FATIMAH TAHUN 2025**



OLEH

NAMA : NURHAYATUN
NIM : 10011182126015

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TEKANAN DARAH PADA PERAWAT DI RSUD SITI FATIMAH TAHUN 2025

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : NURHAYATUN
NIM : 10011182126015

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**EPIDEMIOLOGI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKRIPSI, 8 September 2025**

Nurhayatun: Dibimbing oleh Rini Anggraini, S. KM, M. PH

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tekanan Darah Pada Perawat Di RSUD Siti Fatimah Tahun 2025

Xiv + 124 Halaman, 22 Tabel, 2 Gambar, 8 Lampiran

ABSTRAK

Tekanan darah yang meningkat dalam jangka waktu lama dapat berkembang menjadi hipertensi, suatu kondisi kronis yang berisiko menimbulkan komplikasi serius seperti penyakit jantung, stroke, dan gagal ginjal, hingga bisa menyebabkan kematian dini. Perawat sebagai tenaga kesehatan sering menghadapi beban kerja dan tingkat stres yang tinggi, kondisi yang dapat meningkatkan risiko terjadinya tekanan darah tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tekanan darah pada perawat di RSUD Siti Fatimah Tahun 2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross sectional, dengan jumlah sampel sebanyak 106 perawat di ambil secara purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan kuesioner, dianalisis secara univariat, bivariat dengan chi square/fisher exact, dan multivariat dengan regresi logistik berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tekanan darah pada perawat adalah sistolik 127,37 mmHg dan diastolik 81,82 mmHg. Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara stres kerja ($p=0,024$), aktivitas fisik ($p=0,002$), status gizi ($p=0,013$), konsumsi fast food ($p=0,035$), dan masa kerja ($p=0,006$) dengan tekanan darah. Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa status gizi merupakan faktor yang paling dominan memengaruhi tekanan darah ($OR=13,413$; $CI\ 95\%: 3,064-58,758$). Perawat yang menjaga pola makan bergizi seimbang, mengurangi konsumsi *fast food*, meningkatkan aktivitas fisik, serta mengelola stres kerja secara rutin dapat menjaga status gizi lebih sehat sehingga tekanan darah lebih stabil dan produktivitas kerja baik.

Kata Kunci : Tekanan darah, stres kerja, Konsumsi *fast food*, Perawat, Aktivitas fisik dan Status gizi.

Kepustakaan : 84 (2014 -2024)

**EPIDEMIOLOGY
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
THESIS, 8 September 2025**

Nurhayatun: Guided by Rini Anggraini, S. KM, M. PH

Factors Affecting Blood Pressure Among Nurses at Siti Fatimah Regional Hospital in 2025

Xiv + 124 Pages, 22 Tables, 2 Figures, 8 Appendices

ABSTRACT

Prolonged high blood pressure can develop into hypertension, a chronic condition that carries a risk of serious complications such as heart disease, stroke, and kidney failure, potentially leading to premature death. Nurses, as healthcare professionals, often face high workloads and stress levels, conditions that can increase the risk of high blood pressure. This study aims to determine the factors influencing blood pressure in nurses at Siti Fatimah Regional General Hospital in 2025. This study uses a quantitative approach with a cross-sectional design, with a sample size of 106 nurses selected using purposive sampling. Data collection was carried out thru observation and questionnaires, analyzed univariately, bivariately using chi-square/Fisher's exact test, and multivariately using multiple logistic regression. The research results show that the average blood pressure in nurses is systolic 127.37 mmHg and diastolic 81.82 mmHg. The results of the bivariate analysis show a significant relationship between work stress ($p=0.024$), physical activity ($p=0.002$), nutritional status ($p=0.013$), fast food consumption ($p=0.035$), and work tenure ($p=0.006$) with blood pressure. The results of the multivariate analysis show that nutritional status is the most dominant factor influencing blood pressure ($OR=13.413$; 95% CI: 3.064–58.758). Nurses who maintain a balanced diet, reduce fast food consumption, increase physical activity, and manage work stress regularly can maintain healthier nutritional status, leading to more stable blood pressure and good work productivity.

Keywords: Blood pressure, Work stress, Fast food consumption, Nurse, Physical activity, and Nutritional status.

References: 84 (2014-2024)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik, maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 8 September 2025

Yang Bersangkutan.



Nurhayatun

NIM. 10011182126015

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TEKANAN DARAH PADA PERAWAT DI RSUD SITI FATIMAH TAHUN 2025

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:
NURHAYATUN
10011182126015

Indralaya, 8 September 2025
Pembimbing

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 1976060920112122001

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rini Anggraini'.

Rini Anggraini, S.K.M., M.PH.
NIP. 199001312023212041

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tekanan Darah Pada Perawat Di RSUD Siti Fatimah Tahun 2025” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 8 September 2025.

Indralaya, 8 September 2025

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Najmah, S.K.M., M.PH,Ph.D
NIP. 198307242006042003

Anggota :

1. Annisah Biancika Jasmine, S.K.G.,M.KM.
NIP. 199711192024062001
2. Rini Anggraini, S.KM., M.PH.
NIP. 199001312023212041

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat

Asmaripa Any, S.Si., M.Kes.
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Nurhayatun
NIM : 10011182126015
Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap 21 Juli 2002
Peminatan : Epidemiologi
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Alamat Rumah : Jln. Sri Kandi, Desa Sri Agung. Kecamatan Banyuasin II, Kabupaten Banyuasin, 30771
Email : nurhayatun197@gmail.com

Riwayat Pendidikan : SD Negri 8 Banyuasin II (2009-2015)
SMP Negri 2 Banyuasin II (2015-2018)
MA. Sabilul Hasanah (2018-2021)
FKM universitas Sriwijaya (2021-sekarang)

Riwayat Organisasi : PMII (2021-2023)
Kemass Banyuasin (2021-2023)
LDF BKM Adz-Dzikra (2022-2023)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT. Atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tekanan Darah pada Perawat di RSUD Siti Fatimah Tahun 2025”, dapat diselesaikan dengan baik guna untuk menyelesaikan program sarjana (SI) pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya. Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan dari banyak pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes. selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Rini Anggraini, S.KM, M.PH. Selaku pembimbing skripsi yang telah banyak membantu memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi, dalam penyusunan skripsi.
4. Ibu Najmah, S.K.M.,M.PH.,PH selaku dosen penguji 1 atas waktu, masukan, saran dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Annisa Biancika Jasmine, S.K.G., M.K.M selaku dosen penguji 2 atas waktu, masukan, saran dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, atas segala bantuannya selama di kampus.
7. Kepada Kepala Bidang SDM Ibu Desi Kurniati serta perawat dan staff di RSUD Siti Fatimah yang telah membantu berjalannya penelitian ini.
8. Kepada sosok laki-laki dalam keluargaku, Ayah kandungku, Wasimin, dan Ayah sambungku, Slamet Susanto. Dengan penuh cinta dan hormat, kuucapkan terima kasih yang mendalam atas doa, kasih sayang, dan peran kalian yang begitu berarti dalam hidupku. Ayah Wasimin, terima kasih

atas darah dan warisan kehidupan yang kau berikan. Ayah Slamet, terima kasih telah hadir sebagai pelindung dan pembimbing di setiap langkahku. Kalian berdua adalah bagian dari kekuatanku hingga akhirnya aku bisa sampai pada titik ini. Skripsi ini kupersembahkan juga sebagai wujud cinta dan penghormatan untuk kalian.

9. Kepada pintu surgaku, mamak tercinta, Ponijah. Terimakasih untuk setiap keringat, usaha dan do'a serta kasih sayang yang tak pernah putus. Semua kasih sayang dan perjuanganmu selama ini untuk anakmu, Semua pencapaian yang telah penulis raih tidak lepas dari do'a dan kerja kerasmu yang luar biasa. Hanya do'a yang bisa penulis ungkapkan rasa syukur dan cinta yang mendalam untukmu mah.
10. Kepada saudariku tercinta, Rusmini, satu-satunya dan paling berarti. Terima kasih atas semangat, dukungan, dan kasih sayang yang tak pernah putus, meski jarak memisahkan. Kehadiranmu selalu menjadi penguat dalam setiap langkah perjuanganku.
11. Terima kasih yang tulus kepada nenek dan kakek tercinta, yang telah membesarkan penulis dengan penuh cinta, kesabaran, dan ketulusan. Dalam dekapan hangat kalian, penulis tumbuh dan belajar tentang arti kehidupan. Doa, nasihat, dan kasih sayang kalian adalah bagian tak terpisahkan dari setiap langkah dan pencapaian dalam hidup ini.
12. Terimakasih kepada laki-laki berinisial AR, penulis ingin menyampaikan terima kasih atas doa, kesabaran, perhatian, dan semangat yang senantiasa diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiranmu bukan hanya menjadi penguat di kala lelah, tetapi juga menjadi tempat penulis berkeluh kesah di saat jenuh dan merasa capek, terimakasih telah menyakinan penulis untuk tetap bersemangat dan tidak mudah menyerah dalam memalui proses ini.
13. Terima kasih kepada teman-teman Romusa Bebal Girls Rafika, Hafiva, Rotulia, Aditha, Putri, Mei sahabat seperjuangan sejak awal perkuliahan hingga hari ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi tawa, tangis,

semangat, dan cerita. Kebersamaan kalian adalah warna tersendiri dalam perjalanan ini, yang akan selalu penulis kenang dengan penuh cinta dan syukur.

14. Terima kasih kepada Yuli dan Ulan yang selalu hadir dengan ketulusannya membantu penulis dalam segala situasi. Terima kasih atas kebaikan, dukungan, dan kebersamaan yang begitu berarti selama perjalanan ini. Kalian adalah bagian penting dari proses yang tak terlupakan.
15. Terima kasih kepada teman-teman Pbl Desa Karang Endah yang telah menjadi rekan sekaligus sahabat selama menjalani proses Pbl. Kebersamaan, kerja sama, dan semangat gotong royong yang kita bangun bersama menjadi pengalaman berharga yang tidak akan terlupakan. Semoga hubungan baik ini tetap terjaga meski program telah usai.
16. Semua pihak yang terlibat membantu, memberikan doa, dukungan maupun semangat kepada penulis yang tidak bisa disebutkan satu-persatu dalam skripsi ini.
17. *Last*, untuk diri sendiri yang sudah berjuang dan bertahan sejauh ini. Untuk semua lelah yang tak terlihat, air mata yang jatuh diam-diam, dan keputusan untuk terus maju meski sering ingin menyerah.

Demikian skripsi ini saya buat, saya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, baik dari segi penyusunan, bahasan, maupun penulisannya. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, semoga bisa bermanfaat dan memberikan informasi bagi pembaca.

Indralaya, 4 September 2025



Nurhayatun
NIM.10011182126015

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Bagi Peneliti	7
1.4.2 Bagi FKM Unsri.....	7
1.4.3 Bagi RSUD Siti Fatimah.....	7
1.4.4 Bagi Perawat	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1.5.1 Lingkup Tempat	8
1.5.2 Lingkup Waktu.....	8

1.5.3	Lingkup Materi.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....		9
2.1	Hipertensi	9
2.1.1	Definisi Hipertensi	9
2.1.2	Gejala Hipertensi.....	9
2.1.3	Klasifikasi.....	10
2.1.4	Patofisiologi	10
2.1.5	Faktor yang Mempengaruhi Hipertensi/Tekanan Darah.....	11
2.1.6	Dampak Hipertensi Pada Perawat	13
2.1.7	Upaya Pencegahan dan Pengendalian Tekanan Darah	14
2.1.8	Penyebab Hipertensi.....	16
2.1.9	Tekanan Darah Sistolik dan Diastolik.....	16
2.1.10	Pengukuran Tekanan Darah	17
2.1.11	Parameter Tekanan Darah	19
2.2	Stress Kerja	20
2.2.1	Definisi Stress Kerja.....	20
2.2.2	Indikator-indikator stres kerja	21
2.2.3	Sumber-sumber Stres Kerja	21
2.2.4	Tingkatan Stress Kerja	22
2.2.5	Dampak	23
2.3	Penelitian Terdahulu	24
2.4	Kerangka Teori.....	29
2.5	Kerangka Konsep	30
2.6	Definisi Oprasional	31

2.7	Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN		35
3.1	Desain Penelitian.....	35
3.2	Populasi dan Sampel	35
3.2.1	Populasi	35
3.2.2	Sampel.....	35
3.2.3	Besar Sampel.....	36
3.2.3	Teknik Pengambilan Sampel	37
3.3	Jenis, Cara dan Pengumpulan Data	37
3.3.1	Jenis Pengumpualan Data.....	37
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	38
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	38
3.4	Validitas Reliabilitas Data.....	41
3.5	Pengolahan Data.....	43
3.6	Analisis dan Penyajian Data	43
3.6.1	Penyajian Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		47
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
4.1.1	Geografis	47
4.1.2	Wilayah	47
4.1.3	Demografis.....	48
4.1.4	Pelayanan Medik	48
4.2	Hasil Penelitian	50
4.2.1	Analisis Univariat.....	50
4.3.1	Analisis Bivariat.....	56

4.4.1	Analisis Multivariat.....	63
BAB V PEMBAHASAN		73
5.1	Keterbatasan Penelitian.....	73
5.2	Pemabahasan	74
5.2.1	Tekanan Darah Responden Pada Perawat di RSUD	74
5.2.2	Hubungan Stress Kerja Terhadap Tekanan Darah pada Perawat.....	75
5.2.3	Hubungan Konsumsi <i>Fast Food</i> Terhadap Tekanan Darah Perawat	77
5.2.4	Hubungan Jenis Kelamin Terhadap Tekanan Darah Pada Perawat	79
5.2.5	Hubungan Aktivitas Fisik Terhadap Tekanan Darah pada Perawat	80
5.2.6	Hubungan Status Gizi Terhadap Tekanan Darah pada Perawat	82
5.2.7	Hubungan Usia Terhadap Tekanan Darah pada perawat	85
5.2.8	Hubungan Masa Kerja Terhadap Tekanan Darah pada Pearawat.....	87
BAB VI PENUTUP		89
6.1	Kesimpulan	89
6.2	Saran.....	90
6.2.1	Bagi FKM UNSRI.....	90
6.2.2	Bagi RSUD Siti Fatimah.....	90
6.2.3	Bagi Perawat	90
DAFTAR PUSTAKA		92
LAMPIRAN.....		93

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Klasifikasi Tekanan Darah.....	10
Tabel 2. 2	Penelitian Terdahulu	24
Tabel 2. 3	Definisi Oprasional	31
Tabel 3.1	Jumlah Sampel	32
Tabel 4.1	Distribusi frekuensi stres kerja respondent sebelum dikategori.....	50
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Stress Kerja.....	51
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi konsumsi <i>fast food</i>	51
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin	51
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Aktivitas Fisik	52
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Status Gizi (IMT)	53
Tabel 4.7	Hubungan Usia Terhadap Tekanan Darah	53
Tabel 4.8	Rata-rata usia Responden.....	54
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Masa Kerja.....	54
Tabel 4.10	Rata-rata Masa Kerja Responden.....	54
Tabel 4.11	Tekanan Darah Normal dan Tidak Normal.....	55
Tabel 4.12	Rata-rata tekanan darah sistolik dan diastolik.....	56
Tabel 4.13	Hubungan Stress Kerja Terhadap Tekanana Darah	57
Tabel 4.14	Hubungan Konsumsi <i>fastfood</i> terhadap tekanan darah.....	58
Tabel 4.15	Hubungan Jenis Kelamin Terhadap Tekanan Darah.....	59
Tabel 4.16	Hubungan Aktivitas Fisik Terhadap Tekanan Darah.....	60
Tabel 4.17	Hubungan Status Gizi (IMT) Terhadap Tekanan Darah.....	61
Tabel 4.18	Hubungan Usia Terhadap Tekanan Darah	62
Tabel 4.19	Hubungan Masa Kerja Terhadap Tekanana Darah	63
Tabel 4.20	Seleksi Bivariat untuk Multivariat	64
Tabel 4.21	Permodelan awal Multivariat	65
Tabel 4.22	Konsumsi <i>Fast Food</i> dikeluarkan	66
Tabel 4.23	Perubahan OR Tanpa Variabel konsumsi <i>Fast Food</i>	67
Tabel 4.24	Usia dikeluarkan	68

Tabel 4.25 Perubahan OR Tanpa Variabel Usia	69
Tabel 4.26 Stress Kerja dikeluarkan	70
Tabel 4.27 Perubahan OR Tanpa Variabel Stress Kerja	71
Tabel 4.28 Permodelan akhir	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	29
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	30

DAFTAR SINGKATAN

ADH	: Antidiuretik Hormon
BMI	: <i>Body Mass Index</i>
BLUD	: Badan Layanan Umum Daerah
CI	: <i>Confidence Interval</i> (Interval Kepercayaan)
CNS	: <i>Central Nervous System</i>
CSSD	: <i>Central Sterile Supply Department</i>
CVCU	: <i>Cardiovascular Care Unit</i>
DASH	: <i>Dietary Approaches to Stop Hypertension</i>
Dinkes	: Dinas Kesehatan
ENESS	: <i>Expanded Nursing Stress Scale</i>
FF	: <i>Fast Food</i>
GPAQ	: <i>Global Physical Activity Questionnaire</i>
ICU	: Intensive Care Unit
IGD	: Instalasi Gawat Darurat
K3	: Keselamatan dan Kesehatan Kerja
KB	: Keluarga Berencana
KGH	: Konsultan Ginjal Hipertensi
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
Max (Maximum)	: Nilai Maksimum (tertinggi)
MCU	: <i>Medical Check-Up</i>
MET	: Metabolic Equivalent Task
Min (Minimum)	: Nilai Minimum (terendah)
NICU	: <i>Neonatal Intensive Care Unit</i>
P-value	: <i>Probability Value</i> (Nilai Probabilitas)
PICU	: <i>Pediatric Intensive Care Unit</i>
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PR	: <i>Prevalence Ratio</i> (Rasio Prevalensi)

PTM	: Penyakit Tidak Menular
PTT	: Pegawai Tidak Tetap
RI	: Republik Indonesia
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
SPSS	: <i>Statistical Package For The Social Sciences</i>
Std. Deviation	: Standard Deviation (Simpangan Baku)
TDS	: Tekanan Darah Sistolik
TTD	: Tekanan Darah Diastolik
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Dinas
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 *Informed consent*

Lampiran 2 Kuesioner penelitian

Lampiran 3 Output Penelitian

Lampiran 4 Sertifikat Kaji etik

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Dari FKM UNSRI

Lampiran 6 Surat Balasan izin penelitian dari RSUD Siti Fatimah

Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari RSUD Siti Fatimah

Lampiran 8 Lampiran Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PTM (Penyakit Tidak Menular) menjadi isu penting karena memerlukan dukungan dalam pencegahan dan pengendalian serta faktor risikonya untuk mendorong perubahan perilaku hidup sehat (Faradisa Mulya et al., 2022). Hipertensi, yang didiagnosis ketika tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg atau diastolik ≥ 90 mmHg setelah pengukuran berulang, merupakan kondisi di mana tekanan darah melebihi batas normal (120/80 mmHg). Penyakit ini terjadi akibat desakan darah berlebihan pada arteri, yang dihasilkan oleh kekuatan jantung saat memompa darah. Penanganan hipertensi sangat penting untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dewasa (>18 tahun) (Unger et al., 2020).

World Health Organization (WHO) memperkirakan sebanyak 1,28 miliar orang dewasa berusia 30-79 tahun di seluruh dunia menderita hipertensi, sebagian besar (dua pertiga) tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah. WHO (World Health Organization) juga menyebutkan bahwa 46% orang dewasa dengan hipertensi tidak menyadari bahwa mereka memiliki kondisi tersebut, dan kurang dari separuh orang dewasa (42%) dengan hipertensi didiagnosis dan diobati. Hanya sekitar 1 dari 5 orang dewasa (21%) dengan hipertensi dapat mengendalikan tekanan darah yang dimiliki. Hipertensi merupakan penyebab utama kematian dini di seluruh dunia. Hal inilah yang mendasari WHO menetapkan salah satu target global penyakit tidak menular adalah menurunkan prevalensi hipertensi sebesar 33% antara tahun 2010 dan 2030 (WHO, 2023).

Di Indonesia hasil dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, Indonesia memiliki prevalensi kejadian hipertensi sebesar 34,1% (Kementerian Kesehatan, 2019). Menurut data (Riset Kesehatan Dasar 2018), prevalensi hipertensi di Indonesia mencapai 34,11%, dengan estimasi 63.309.620 kasus dan 427.218 kematian akibat hipertensi. Di Sumatera Selatan, pada tahun 2022, estimasi penderita

hipertensi berusia ≥ 15 tahun mencapai 1.979.134 orang, dengan Kota Palembang mencatat angka tertinggi (411.518 penderita) dan Kota Prabumulih terendah (16.105 penderita). Sekitar 74,9% (1.482.243 penderita) dari total penderita hipertensi di Sumatra Selatan, mendapatkan pelayanan kesehatan, angka meningkat dari 49,5% (987.295 penderita) pada tahun 2021 (Dinkes prov sumsel, 2022).

Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, prevalensi hipertensi di Indonesia adalah 29,2% untuk penduduk berusia 15 tahun ke atas. Angka ini didapatkan dari pengukuran tekanan darah, bukan dari diagnosis dokter. Hasil SKI 2023 terkait hipertensi prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter adalah 8%. Terdapat perbedaan lebih dari 20% antara prevalensi berdasarkan diagnosis dokter dan hasil pengukuran tekanan darah. Provinsi dengan prevalensi hipertensi tertinggi adalah Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, dan Jawa Timur. Hipertensi merupakan faktor risiko tertinggi penyebab kematian keempat dengan persentase 10,2%. Hipertensi dan diabetes merupakan penyebab disabilitas (melihat, mendengar, berjalan) pada penduduk berusia 15 tahun ke atas (SKI, 2023). Perbedaan angka ini kemungkinan disebabkan oleh rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kondisi hipertensinya, sehingga banyak kasus tidak terdiagnosis secara medis.

Di Indonesia juga memiliki kasus stres kerja pada perawat, berdasarkan laporan keanggotaan yang tercatat dalam sistem organisasi profesi perawat (PPNI) pada tahun 2018, menyatakan bahwa sekitar 50,9% perawat di Indonesia mengalami stres kerja (PPNI, 2020). Sumber stres berasal dari berbagai aspek, termasuk fisik, emosional, sosial, dan lingkungan kerja yang tidak aman. Para pekerja mengalami kecemasan dan perasaan terancam akibat stres yang mereka alami, sehingga berdampak negatif pada kinerja dan kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Risiko kecelakaan kerja dapat meningkat jika stres tidak ditangani dengan baik, karena kecelakaan tersebut sering kali disebabkan oleh tindakan berbahaya dan kondisi tidak aman di tempat kerja. Oleh karena itu, pengelolaan stres yang efektif menjadi sangat penting bagi perusahaan dan organisasi untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan. Pihak manajemen perlu mengimplementasikan program pengelolaan stress

yang komprehensif guna mengidentifikasi sumber-sumber stres dan mengurangi dampak negatifnya terhadap kesehatan dan keselamatan kerja (Pratama et al., 2022).

Stres kerja adalah masalah kesehatan yang serius dan berhubungan erat dengan hipertensi, di mana 61,8% individu dengan stres kerja tinggi mengalami kondisi ini, terutama pada pria (Sugiarti et al., 2021). Penelitian oleh Rusnoto (2018) menunjukkan bahwa 65 dari 81 responden dengan stres kerja mengalami peningkatan tekanan darah. Stres berkepanjangan memicu aktivasi sistem adrenergik dan pelepasan katekolamin serta adrenalin, yang menyebabkan penyempitan pembuluh darah dan peningkatan denyut jantung (Lumbantobing et al., 2021). Faktor-faktor penyebab stres kerja meliputi beban kerja berlebih, tanggung jawab berat, dan tekanan organisasi, yang dapat menimbulkan kegelisahan dan kemarahan (Toat et al., 2024). Pelepasan hormon stres seperti adrenalin dan kortisol menyebabkan vasokonstriksi dan peningkatan tekanan darah (Faridah & Ayu Fatmalsari et al., 2022).

Peningkatan tekanan darah dan hipertensi dapat dipicu oleh berbagai bentuk stres kerja, termasuk beban pekerjaan berlebihan, durasi kerja melebihi 8 jam, tenggat waktu mendesak, dan kuantitas tugas yang tinggi (Kurniasari & Hidayat, 2017). Konflik peran dan lingkungan kerja yang buruk, serta masalah dalam struktur organisasi, juga berkontribusi pada kondisi ini. Paparan berkelanjutan terhadap stresor meningkatkan produksi hormon stres seperti kortisol dan adrenalin, yang menyebabkan percepatan detak jantung, konstiksi pembuluh darah, dan fluktuasi kadar glukosa. Dampak jangka panjangnya meliputi peningkatan tekanan darah, kerusakan sistem vaskular, penebalan arteri, dan risiko hipertensi kronis serta gangguan kardiovaskular jika tidak ditangani (Pandawa et al., 2024).

Penelitian oleh Situmorang (2020) menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat stres dan hipertensi, dengan nilai sistolik $p < 0,05$ dan keeratan hubungan 0,717 (kuat), serta nilai diastolik $p < 0,01$ dan keeratan hubungan 0,503 (sedang). Ini menunjukkan bahwa stres mempengaruhi tekanan darah sistolik dan diastolik. Aktivitas saraf simpatis diduga menjadi mekanisme yang meningkatkan tekanan darah secara bertahap, dan stres berkepanjangan dapat menyebabkan hipertensi tetap tinggi. Penelitian oleh Apriyani (2019) mendukung temuan ini, mengindikasikan bahwa

paparan stres pada hewan percobaan dapat menyebabkan hipertensi. Selain itu, kondisi tertekan memicu pelepasan adrenalin dan kortisol, yang meningkatkan tekanan darah sebagai respons terhadap situasi berbahaya (Najmi Misbakhul et al., 2024).

Beban kerja yang tinggi berperan signifikan dalam meningkatkan stres dan tekanan darah pada perawat di rumah sakit. Tuntutan berat, seperti jumlah pasien yang banyak dan jam kerja yang panjang, menyebabkan perawat mengalami tingkat stres yang lebih tinggi. Penelitian oleh Sari et al., (2020) menunjukkan bahwa perawat dengan shift panjang dan tanggung jawab besar mengalami peningkatan tekanan darah yang signifikan. Selain itu, stres kerja dapat memicu masalah kesehatan jangka panjang, termasuk hipertensi. Oleh karena itu, manajemen rumah sakit perlu mempertimbangkan beban kerja perawat dan menerapkan strategi untuk mengurangi stres demi menjaga kesehatan mereka.

Rumah Sakit Siti Fatimah merupakan salah satu rumah sakit rujukan yang ada di Sumatera Selatan. Sebagai institusi pelayanan kesehatan masyarakat dengan karakteristik tersendiri, pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Fasilitas kesehatan yang berkomitmen pada pelayanan optimal, kinerja dan kesejahteraan pegawai menjadi aspek fundamental yang perlu mendapat perhatian khusus. Dinamika kerja rumah sakit yang kompleks sering menghadapkan perawat pada berbagai tantangan dan tuntutan yang berpotensi memicu stres kerja. Tingkat stres di tempat kerja dapat mempengaruhi produktivitas pegawai secara signifikan. Penelitian ini (Saulina Batubara & Abadi, 2022) menunjukkan bahwa stres kerja umumnya berdampak negatif pada produktivitas. Semakin tinggi stres, semakin rendah produktivitas yang dihasilkan pegawai. Meskipun beberapa studi menemukan bahwa stres dapat meningkatkan produktivitas, banyak penelitian lain mengkonfirmasi dampak negatifnya terhadap kinerja pegawai.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tekanan darah dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain status gizi, aktivitas fisik, jenis kelamin, dan pola makan. Status gizi yang tidak seimbang, seperti kelebihan berat badan atau obesitas, secara signifikan meningkatkan risiko hipertensi karena akumulasi lemak

tubuh dapat memicu peningkatan resistensi vaskular perifer (Sari et al., 2020). Selain itu, aktivitas fisik yang rendah juga berkontribusi terhadap tingginya tekanan darah, sementara olahraga teratur terbukti mampu menurunkan tekanan darah melalui peningkatan elastisitas pembuluh darah dan penurunan kadar lemak tubuh (Putri & Andriani, 2021). Jenis kelamin turut mempengaruhi tekanan darah, di mana pria cenderung memiliki tekanan darah lebih tinggi dibandingkan wanita, terutama pada usia produktif, karena pengaruh hormon androgen yang meningkatkan aktivitas sistem renin-angiotensin (Wulandari et al., 2022). Pola makan juga menjadi faktor utama, khususnya asupan tinggi garam, lemak jenuh, dan rendah serat yang berhubungan dengan peningkatan tekanan darah, sedangkan pola makan sehat seperti diet DASH (Dietary Approaches to Stop Hypertension) terbukti efektif dalam menurunkan tekanan darah (Rahmawati & Ardiansyah, 2023). Oleh karena itu, pemahaman mengenai faktor-faktor tersebut sangat penting dalam upaya pencegahan dan pengendalian hipertensi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat stres yang dialami perawat di rumah sakit berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja dan kesehatan, terutama dalam bentuk hipertensi. Meskipun beberapa studi mengindikasikan hubungan positif antara stres dan produktivitas, mayoritas penelitian menemukan bahwa stres menurunkan produktivitas, mengakibatkan hilangnya fokus, serta penurunan kesehatan fisik dan mental. Beban kerja yang tinggi, seperti jumlah pasien banyak dan jam kerja panjang, meningkatkan stres dan tekanan darah. Akan tetapi di Sumatra Selatan khususnya di RSUD Siti Fatimah sendiri masih belum ada penelitian yang berfokus tentang peningkatan tekanan darah pada perawat dengan dikhuuskan pada faktor resiko stress kerja serta faktor resiko dari personal seperti variabel lainnya stress kerja, jenis kelamin, aktivitas fisik, status gizi, usia, masa kerja, dan konsumsi *fast food*. Oleh karena itu, penting bagi manajemen rumah sakit untuk mengetahui risiko kejadian stress kerja yang dapat berakibat pada peningkatan tekanan darah sehingga produktivitas dan kualitas hidup perawat lebih terjaga. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut dengan judul faktor-

faktor yang mempengaruhi tekanan darah pada perawat di RDUD Siti Fatimah tahun 2025

1.2 Rumusan Masalah

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular (PTM) yang menjadi perhatian utama karena prevalensinya yang tinggi dan dampaknya terhadap kesehatan masyarakat, termasuk pada kelompok tenaga kesehatan seperti perawat. Di lingkungan kerja rumah sakit, perawat menghadapi berbagai tantangan yang dapat memicu stres kerja, seperti beban kerja berlebih, jam kerja panjang, dan tekanan tanggung jawab yang tinggi. Stres kerja yang berkepanjangan diketahui dapat meningkatkan risiko terjadinya hipertensi melalui mekanisme fisiologis yang melibatkan pelepasan hormon stres. Selain stres kerja, terdapat pula faktor-faktor personal lain yang diduga berkontribusi terhadap peningkatan tekanan darah, seperti jenis kelamin, aktivitas fisik, status gizi, dan konsumsi *fast food*. Meskipun telah banyak penelitian yang membahas hubungan antara stres kerja dan hipertensi pada tenaga kesehatan, namun hingga saat ini belum terdapat penelitian yang secara khusus mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi tekanan darah pada Perawat di RSUD Siti Fatimah.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Faktor-faktor yang mempengaruhi Kejadian Tekanan Darah pada Perawat di RDUD Siti Fatimah tahun 2025.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis karakteristik responden pada perawat di RSUD Siti Fatimah tahun 2025
2. Mengukur rata-rata tekanan darah sistolik dan diastolik pada perawat
3. Menganalisis hubungan stress kerja terhadap tekanan darah perawat di RSUD Siti Fatimah tahun 2025.
4. Menganalisis hubungan konsumsi *fast food* terhadap tekanan darah pada perawat di RSUD Siti Fatimah Tahun 2025.
5. Menganalisis hubungan jenis kelamin terhadap tekanan darah pada perawat di RSUD Siti Fatimah Tahun 2025.

6. Menganalisis hubungan aktivitas fisik terhadap tekanan darah pada perawat di RSUD Siti Fatimah Tahun 2025.
7. Menganalisis hubungan status gizi (IMT) terhadap tekanan darah pada perawat di RSUD Siti Fatimah Tahun 2025.
8. Menganalisis hubungan usia terhadap tekanan darah pada perawat di RSUD Siti Fatimah Tahun 2025.
9. Menganalisis hubungan masa kerja terhadap tekanan darah pada perawat di RSUD Siti Fatimah Tahun 2025.
10. Faktor-faktor yang paling berhubungan dengan kejadian tekanan darah pada perawat.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Dapat menerapkan berbagai teori yang mendasari penelitian serta pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dengan mengacu pada fakta di lapangan. Hal ini juga dapat menjadi tambahan wawasan dan pengalaman, khususnya terkait stress terhadap hipertensi.

1.4.2 Bagi FKM Unsri

Penelitian ini diharapkan bisa menambah bahan refresensi baru untuk perpustakaan yang dapat memberikan manfaat bagi seluruh civitas akademika dan bisa dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.3 Bagi RSUD Siti Fatimah

RSUD Siti Fatimah memperoleh informasi nyata tentang kondisi stres kerja dan produktivitas perawat dari penelitian ini. Manajemen rumah sakit dapat menggunakan hasil penelitian sebagai dasar pengambilan kebijakan yang tepat. Pihak rumah sakit dapat mengidentifikasi faktor-faktor penyebab stres kerja melalui temuan penelitian ini. Sistem kerja dan pengelolaan sumber daya manusia rumah sakit mengalami peningkatan berkat evaluasi dari penelitian ini. Kualitas pelayanan kesehatan rumah sakit meningkat secara signifikan dengan optimalisasi kinerja perawat.

1.4.4 Bagi Perawat

Perawat mendapatkan peningkatan kesadaran tentang pengaruh stres kerja terhadap produktivitas mereka dari penelitian ini. Para perawat dapat mengidentifikasi gejala-gejala stres kerja dengan lebih baik melalui hasil penelitian. Strategi efektif dalam mengelola stres kerja diperoleh perawat dari informasi dalam penelitian ini. Perawat memiliki dasar kuat untuk mengadvokasi perbaikan kondisi kerja berdasarkan temuan ilmiah. Keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi dipahami dengan lebih baik oleh perawat untuk menjaga produktivitas dan kesehatan mental mereka.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan di RSUD Siti Fatimah tahun 2025.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei-Selesai 2025.

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tekanan darah pada Perawat di RDUD Siti Fatimah tahun 2025 yaitu (stress kerja, jenis kelamin, aktivitas fisik, status gizi, konsumsi *fast food* , usia, masa kerja).

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, L., Poltekkes, K., & Gorontalo, K. (2019). Determinan Hipertensi Pada Lanjut Usia Determinant Of Hypertension In Elderyl. *Jambura Health and Sport Journal*, 1(2).
- Alfian, R., Susanto, Y., & Khadizah, S. (2017). Kualitas Hidup Pasien Hipertensi Dengan Penyakit Penyerta Di Poli Jantung RSUD Ratu Zalecha Martapura. *Jurnal Pharmascience*, 4(2). <https://doi.org/10.20527/jps.v4i2.5774>
- Ambarwati, P. D., Pinilih, S. S., & Astuti, R. T. (2017). Gambaran Tingkat Stress Mahasiswa. In *Jurnal Keperawatan Jiwa* (Vol. 5, Issue 1).
- Angelina, C., Yulyani, V., & Efriyani, E. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Hipertensi di Puskesmas Biha Pesisir Barat Tahun 2020. *E-Indonesian Journal of Helath and Medical*, 1, 2774–5244.
- Ariyanti, R., Preharsini, I. A., & Sipolio, B. W. (2020). Edukasi Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Hipertensi Pada Lansia. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 74–82. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v3i2.369>
- Ashido Nababan, O., Oktadiana, I., Prasetyawan, F., Saristiana, Y., Akhmal Muslikh, F., Mildawati, R., Kadiri, U., Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata, I., Ganesha Husada Kediri, Stik., & Penulis, K. (2024). PT. Media Akademik Publisher Evaluasi Penggunaan Obat Pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan Di Puskesmas “X” KOTA SOLO Universitas Efarina 1,2. *JMA*, 2(2), 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>
- Azizah, C. O., Hasanah, U., Pakarti, A. T., Dharma, A. K., & Metro, W. (2021). Penerapan Teknik Relaksasi Otot Progresif Terhadap Tekanan Darah Pasien Hipertensi Implementation Of Pogressive Muscle Relaxation Techniques To Blood Pressure Of HYypertension Patients. *Jurnal Cendikia Muda*, 1(4).
- Binti Abdul Malik, A., & Syahrul, F. (2022). *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat Hubungan Status Gizi, Aktivitas Fisik, Konsumsi Natrium, Tingkat Stres, dan Tempat Tinggal dengan Tekanan Darah Remaja: Studi Cross-Sectional*. 13, 1–14. <http://jurnal.fkm.untad.ac.id/index.php/preventif>

- Dewi, G. P., Maywati, S. and Setiyono, A. (2015) Kajian Faktor Risiko Stres Kerja pada Perawat IGD dan ICU RSUD Cilacap Tahun 2015. Cilacap.
- Dinkes prov sumsel. (2022). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022 i TIM PENYUSUN*. www.dinkes.sumselprov.go.id.
- Djibu, E., Afiani, N., Zahra, F., & Widyagama Husada Malang, S. (2021). Pengaruh Peran Perawat Sebagai Edukator Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi. In *Media Husada Journal of Nursing Science* (Vol. 2, Issue No2). <https://mhjns.widyagamahusada.ac.id>
- Fadillah, H., Retno Wahyuningrum, D., Kemenkes Kalimantan Timur, P., & Sakit Umum Daerah Abdoel Wahab Sjahanie Samarinda, R. (2023). *Hubungan Tingkat Konsumsi Energi dan Status Gizi dengn Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara*. <https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp>
- Fadillah, Z. I. (2024). Pentingnya kesehatan mental karyawan di tempat kerja terhadap kinerja karyawan. In *JBK Jurnal Bimbingan Konseling* (Vol. 2). <https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jbk>
- Faradisa Mulya. (2022). *Analisis Kesiapan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular di Indonesia Berdasarkan Sistem Kesehatan Nasional*. <https://www.researchgate.net/publication/361340994>
- Fauziyati Akbar Rizka, & Indriasari Marina. (2024). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi Pada Pegawai di Instalasi Gizi RS Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita. *Jurnal Gizi Dan Kesehatan (JGK). Jurnal Gizi Dan Kesehatan Masyarakat (JGK), 04 No.01*, 71–77.
- Fauziyati, R. A., & Indriasari, M. (2024). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi Pada Pegawai di Instalasi Gizi RS Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita. *Jurnal Gizi Dan Kesehatan (JGK) , 4*, 17–77.
- Fitri, D. Y., Puteri, A. D., & Widawati, W. (2023). Asupan Protein, Serat, Natrium, dan Hipertensi pada Dewasa Pertengahan 45-59 Tahun (Middle Age) di Desa Palung Raya, Kampar, Riau. *Jurnal Ilmu Gizi Dan Dietetik*, 2(3), 199–206. <https://doi.org/10.25182/jigd.2023.2.3.199-206>

- Fitria, Y., Program, H., Stie, S. M., Bandung, S., & Rohminawanti, E. (2019). *Analisis Tingkat Stres Kerja Karyawan Bagian Gudang Pada PT. Malakasari Nisshinbo Denim Industry*.
- Fitrianah, F., Rahmawati Sucipto, M., Nursuci Sekardi, F., Wulandari, C., Zaliani Masfuah, L., & Nur Ariyanti, S. (2023). Penyuluhan Hipertensi dan Pemeriksaan Tekanan Darah Pada Remaja. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), 6–10. <https://jurnalnew.unimus.ac.id/index.php/jipmi>
- French, S. E., Lenton, R., Walters, V., & Eyles, J. (2000). *An empirical evaluation of an expanded nursing stress scale*. *Journal of Nursing Measurement*, 8(2), 161–178.
- Handayani, R., Sanni, M. N., & Ayu, M. I. (2023). Makan sebagai Faktor Risiko Hipertensi pada Pekerja. *MPPKI*, 6(4). <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3>
- Hardati, P., & Andono, A. (2017). Hubungan aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi pada kelompok pekerja: Analisis data Riskesdas 2013. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 45–53.
- Hardati Tri Anna, & Ahmad Andono Riris. (2017). *Aktivitas fisik dan kejadian hipertensi pada pekerja: analisis data Riskesdas 2013 Physical activity and hypertension incidence among workers: analysis of basic health survey 2013*.
- Harsono. (2017). Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Expanded The Nursing Stress Scale Versi Bahasa Indonesia. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Herlin Indriani, M., Nur Djannah, S., Ruliyandari, R., Kesehatan Masyarakat, F., Ahmad Dahlan, U., & ProfDrSoepomo, J. (2022). Pengaruh Aktivitas Fisik terhadap Kejadian Hipertensi. In *The Indonesian Journal of Public Health* (Vol. 18). <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkmi,jkmi@unimus.ac.id>
- Hidayat, A., Pramadewi, A., & Rifki, A. (2019). Pengaruh stres kerja dan konflik kerja terhadap semangat kerja karyawan pabrik. *SOROT*, 14(2), 21. <https://doi.org/10.31258/sorot.14.2.21-29>
- Hidayat, W. (2024). Manajemen Stres Kerja. In *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin* (Vol. 8, Issue 12).
- Indriani, S., Fitri, A. D., Septiani, D., Mardiana, D., Didan, R., Amalia, R., Lailiah, S. N., Abigail, S. C., Indriyani, T., Nurwahyuni, A., Permitasari, K., Studi, P.,

- Masyarakat, K., & Indonesia, U. (2021). Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Lansia dengan Riwayat Hipertensi Mengenai Faktor yang Mempengaruhi Hipertensi. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat: Pengmaskesmas*, 1(2), 39–50. <https://doi.org/10.31849/pengmaskesmas.v1i2/5754>
- Islamy, I. El, Simamora, L., Syahri, A., Zaini, N., Sagala, N. A., & Dwi, A. (2023). Faktor Determinan Kejadian Hipertensi di Desa Sikeben Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 601. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i1.2808>
- Isyanto, H., Syahrul Wahid, A., & Ibrahim, W. (2022). *Desain Alat Monitoring Real Time Suhu Tubuh, Detak Jantung dan Tekanan Darah secara Jarak Jauh melalui Smartphone berbasis Internet of Things Smart Healthcare*. 5(1).
- Ivana Laily, M. A., & Hartatik, I. (2023). Hubungan shift malam dan kelelahan kerja terhadap tekanan darah perawat. *Jurnal Keperawatan Terapan*, 6(2), 55–62.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). Pedoman Gizi Seimbang. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak, Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Khoerunisa Sarah, Hermanto Amalia Restu, & Aminarista. (2019). Hubungan Antara Asupan Kafein, Kualitas Tidur dan Status Gizi Dengan Tekanan Darah. *Journal of Holistik and Health Sciences*, 3, 30–38.
- Khofifah, A., & Pardede, L. (2023). Tingkat Aktivitas Fisik berhubungan dengan Derajat Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 7(3). <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v7i3.6334>
- Kiki, :, & Fadhila, N. (2021). *The Relationship Between Workload And The Insidence Of Hypertension In Purwodadi Public Market In Grobogan Distric Cental Java* (Vol. 6, Issue 1). <http://ejournal.annurpurwodadi.ac.id/index.php/TSCD3Kep/issue/archive>

- Kisno Saputri, R., Al-Bari, A., Indah, R., & Pitaloka, K. (2021). Hubungan Status Gizi dan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Hipertensi Remaja. In *Jurnal Gizi* (Vol. 10, Issue 2).
- Kurniasari, I., & Hidayat, S. (2017). *Pengaruh Stress Kerja Terhadap Peningkatan Tekanan Darah Pada Perawat*.
- M. Hasan Azhari. (2017). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Makrayu Kecamatan Ilir Barat II Palembang meliputi. In *AISYAH: JURNAL ILMU KESEHATAN* (Vol. 2, Issue 1). <http://ejournal.stikesaisyah.ac.id/index.php/eja>
- Maghfirah, N. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stress Kerja Karyawan. In *Jurnal Doktor Manajemen* (Vol. 6, Issue 2).
- Maharani, R., & Budianto, A. (2019). *Master of Management Studies Program Pengaruh Beban Kerja Terhadap Stress Kerja Dan Kinerja Perawat Rawat Inap Dalam*. 3, 327. <https://doi.org/10.25157/mr.v3i2.2614>
- Makawekes, E., Suling, L., Kallo, V., Program Studi Ilmu Keperawatan, M., Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran, P., & Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi, P. (2020). Pengaruh Aktivitas Fisik Terhadap Tekanan Darah Pada Usia Lanjut 60-74 Tahun. *Jurnal Keperawatan (JKp)*, 8, 83–90.
- Mawarda, H., Novi, P., Chilyatiz, Z., Priyo, M., & Winoto. (n.d.). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Stres Kerja Perawat Di Ruang IGD RSPAL Dr Ramelan Surabaya. In *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* (Vol. 8, Issue 2).
- Nikmawati Puluhulawa, Nurliah, & Avriliani Sagita Molou. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Hipertensi di RSUD Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango. *Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(3), 273–283. <https://doi.org/10.54259/sehatrakyat.v1i3.1110>
- Nurwidhiana, N., Handari, S. R. T., & Latifah, N. (2020). *Hubungan Antara Stres Kerja Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pengemudi Ojek Online Dan Ojek Pangkalan Di Kota Bekasi Tahun 2017*.
- Nurzanah, S. C., Alam, S., & Hermanto, T. I. (2022). Analisis Association Rule Untuk Identifikasi Pola Gejala Penyakit Hipertensi Menggunakan Algoritma

- Apriori (Studi Kasus: Klinik Rafina Medical Center). *Jurnal Informatika Dan Komputer* Akreditasi KEMENRISTEKDIKTI, 5(2).
<https://doi.org/10.33387/jiko>
- Oktari, T., Annis Nauli, F., Deli, H., Keperawatan Universitas Riau Jalan Pattimura No, F., & Pekanbaru Riau, G. G. (2021). *Gambaran Tingkat Stres Kerja Perawat Rumah Sakit Pada Era New Normal*.
- Pamelia, I. (2018). Perilaku Konsumsi Makanan Cepat Saji pada Remaja dan Dampaknya Bagi Kesehatan. *IKESMA*, 14(2), 144.
<https://doi.org/10.19184/ikesma.v14i2.10459>
- Pandawa Yudistira, Djamil Adrian Rival, Pebriyani Upik, & Kriswiastiny Rina. (2024). Hubungan Kejadian Hipertensi Dengan Stress Kerja Pada Perawat Di Rumah Sakit Umum Gladish Medical Center (GMC) Pesawaran Lampung. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 11, 1676–1685.
- Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. (2023). *Rencana Strategis RSUD Siti Fatimah*. Retrieved from.
- Ramadhani, F. (2019). Hubungan stres kerja dengan peningkatan tekanan darah pada pekerja pabrik. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 22(1), 45-52.
- Ramadhani, R. (2019). *Mekanisme stres terhadap peningkatan tekanan darah*. *Jurnal Ilmu Fisiologi*, 4(2), 101–108.
- RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan. (2023). *Profil RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan*. Palembang: RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.
- Rudyarti, E. (2020). *Analisis Hubungan Stress Kerja, Umur, Masa Kerja dan Iklim Kerja Dengan Perasaan Kelelahan Kerja Pada Perawat*.
- Ruviana, R., Setyawan, A., & Musniati, N. (2022). Hubungan Paparan Karbon Monoksida Dan Faktor Lainnya Dengan Tekanan Darah Pada Pekerja Bengkel Sepeda Motor Di Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok. *Jurnal Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Lingkungan (JK3L)*, 03, 45–51.
- Safitri, D. (2021). Pengaruh Kebisingan Terhadap Stres Kerja Pada Tenaga Kerja Di Industri Penggilingan Padi. *Ruwa Jurai: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 15(2), 77. <https://doi.org/10.26630/rj.v15i2.2803>

- Sari, N. M., & Putri, D. N. (2020). Pengaruh stres terhadap peningkatan tekanan darah dan peran dukungan sosial. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 120-128.
- Saulina Batubara, G., & Abadi, F. (2022). Pengaruh Beban Kerja Dan Dukungan Rekan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Stres Kerja Sebagai Variabel Intervening. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(11), 2483–2496. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i11.385>
- Setyawan, B. A. (2017). Hubungan Antara Tingkat Stress dan Kecemasan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Klinik Islamic Center Samarinda. In *JURNAL ILMU KESEHATAN* (Vol. 5, Issue 1).
- Sihombing, E. P. R., Hidayat, W., Sinag, J., Nababan, D., & J. Sitorus, M. E. (2017). Faktor Risiko Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(3), 2023.
- Simbolon, P., Simbolon, N., Siringo-Ringo, M., & Sihotang, V. A. (2020). Hubungan Karakteristik dengan Peningkatan Tekanan Darah di Sumbul, Sumatera Utara. In *Jurnal Dunia Kesmas* (Vol. 9, Issue 2). Online. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/duniakesmas/index>
- Subiakto, T., Rahmadi Akbar, R., & Kesehatan Kemenkes Banten, P. (2024). Hubungan Kadar Triglisierida dengan Tekanan Sistolik dan Diastolik. *Faletehan Health Journal*, 11(2), 158–162. www.journal.lppm-stikesfa.ac.id/ojs/index.php/FHJ
- Tri Atmojo, J., Mahaguna Putra, M., Made Dewi Yunica Astriani, N., Indah Sintya Dewi, P., Bintoro, T., Tinggi Ilmu Kesehatan Mamba, S., Ulu Surakarta, ul, Tengah, J., Tinggi Ilmu Kesehatan Buleleng, S., Nursing Training Center Bali, I., Keperawatan dr Soedono Madiun, A., & Timur, J. (2019). *Efektivitas Terapi Relaksasi Benson Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi*.
- Unger, T., Borghi, C., Charchar, F., Khan, N. A., Poulter, N. R., Prabhakaran, D., Ramirez, A., Schlaich, M., Stergiou, G. S., Tomaszewski, M., Wainford, R. D., Williams, B., & Schutte, A. E. (2020). 2020 International Society of Hypertension Global Hypertension Practice Guidelines. *Hypertension*, 75(6), 1334–1357. <https://doi.org/10.1161/HYPERTENSIONAHA.120.15026>

- Wardhani, J. R. K., Zurriyani, & Cahyadi, E. (2024). Hubungan Usia Dan Jenis Kelamin Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pasien Rawat Jalan di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Meuraxa Banda Aceh. *Future Academia : The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 2(4), 903–911. <https://doi.org/10.61579/future.v2i4.337>
- Widya Astuti, N. R., Wahyuni, S., & Hartini, D. (2024). Pengaruh shift kerja terhadap tekanan darah perawat IGD RSUD Asy-Syifa' NTB. *Jurnal Kesehatan Sakinah*, 9(1), 11–18.
- World Health Organization. (2016). Global Physical Activity Questionnaire (GPAQ): Analysis Guide. Geneva: WHO.
- World Health Organization. (2020). Minimum requirements for IPC programmes at the national and health care facility level. Geneva: WHO. <https://apps.who.int/iris/handle/10665/335821>
- World Health Organization. (2020). Occupational health: Stress at the workplace. Geneva: World Health Organization. Retrieved from <https://www.who.int/news-room/q-a-detail/occupational-health-stress-at-the-workplace>
- World Health Organization. (2022). National health workforce accounts: A handbook (3rd ed.). Geneva: World Health Organization. <https://iris.who.int/bitstream/handle/10665/374320/9789240081291-eng.pdf>
- Wiani, U. A. A., Koerniawati, R. D., & Siregar, M. H. (2024). Hubungan Antara Asupan Zat Gizi dengan Tekanan Darah pada Orang Dewasa di Puskesmas Singandaru. *Jurnal Gizi Kerja Dan Produktivitas*, 5(1), 129. <https://doi.org/10.62870/jgkp.v5i1.25285>
- Widyadhari Damayanti, V., Yonata, A., & Kurniawaty, E. (2023). *Evi Kurniawaty | Hipertensi pada Diabetes Melitus: Patofisiologi dan Faktor Risiko Medula |* (Vol. 14, Issue 1).
- Yanti, M., Yulita, D., Studi Kesehatan Masyarakat, P., Alifah, Stik., Khatib Sulaiman No, J., & Kelurahan Ulak Karang Selatan, B. (2021). JIK (Jurnal Ilmu Kesehatan) Senam Lansia Terhadap Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(1). <https://doi.org/10.33757/jik.v5i1.361.g154>

- Yuniati, I., & Sari, I. M. (2022). Pengaruh Relaksasi Otot Progresif Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi. In *OVUM: Journal of Midwifery and Health Sciences* (Vol. 2).
- Yunus Muhammad, Aditya, I. W. C., & Eksa, D. R. (2021). Hubungan Usia Dan Jenis Kelamin Dengan Kejadian Hipertensi Di Puskesmas Haji Pemanggilan Kecamatan Anak Tuha Kab. Lampung Tengah. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 8, 229–239.
- Zikra, M., Yulia, A., & Wahyuni, L. T. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Alahan Panjang Kabupaten Solok. *Jurnal Amanah Kesehatan*, 2, 11.